

PENGARUH PROGRAM MUHADHARAH TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MA SWASTA AL - ISTIQOMAH DESA BUMI MAKMUR

Muhammad Reyhan Bientang Riezky Alghifary¹, Hapizil Umam²

¹ Universitas Islam Nusantara Al Azhaar, Lubuklinggau, Indonesia

*Email: hapizilumam@gmail.com

Received: 19-05-2026 Accepted: 25-08-2026 Published: 30-08-2026

ABSTRAK

Program muhadharah merupakan kegiatan yang bertujuan melatih kemampuan berbicara di depan umum sekaligus meningkatkan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan, masih terdapat siswa yang merasa malu, gugup, dan kurang percaya diri ketika berbicara di depan umum. Padahal, kepercayaan diri memiliki peran penting dalam keberhasilan akademik maupun kehidupan sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program muhadharah terhadap kepercayaan diri siswa di MA Swasta Al-Istiqomah Bumi Makmur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = [a] + [b]X$. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program muhadharah dan kepercayaan diri siswa dengan nilai korelasi $r = 0,65$ yang menunjukkan hubungan kuat. Nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,428$ menunjukkan bahwa program muhadharah memberikan kontribusi sebesar 42,8% terhadap kepercayaan diri siswa, sedangkan 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Selain itu, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin aktif siswa mengikuti program muhadharah, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program muhadharah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa di MA Swasta Al-Istiqomah Bumi Makmur.

Kata Kunci: *Program, Muhadharah, Siswa*

ABSTRACT

The muhadharah program is an activity that aims to train public speaking skills while increasing students' self-confidence. Based on the phenomena found in the field, there are still students who feel shy, nervous, and lack confidence when speaking in public. In fact, self-confidence has an important role in academic success and students' social lives. This study aims to determine the effect of the muhadharah program on students' self-confidence at MA Swasta Al-Istiqomah Bumi Makmur. The study used a quantitative approach with an *ex post facto* research type. Research data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. Based on the results of the simple linear regression analysis, the regression equation $Y = [a] + [b]X$ was obtained. The results of the analysis showed that there was a significant influence between the muhadharah program and students' self-confidence with a correlation value of $r = 0.65$ which indicates a strong relationship. The coefficient of determination value $R^2 = 0.428$ indicates that the muhadharah program contributed 42.8% to students' self-confidence, while 57.2% was influenced by other factors not studied. Furthermore, the significance test results showed a $p\text{-value} < 0.05$, thus accepting the alternative hypothesis (H_a). This finding indicates that the more actively students participate in the muhadharah program, the higher their self-confidence. Therefore, it can be concluded that the muhadharah program has a significant effect on student self-confidence at MA Swasta Al-Istiqomah Bumi Makmur.



Keywords: *Program, Muhadharah, Students*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif siswa, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan pembentukan karakter da potensi diri, termasuk rasa percaya diri . Rasa kepercayaan diri merupakan modal penting bagi siswa dala menghadapi tentang belajar dan kehidupan sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Siswa yang memiliki kepercayaan tinggi cenderung aktif, berani menyampaikan pendapat dan mampu berinteraksi secara positif dengan orang lain (Djamarah, 2010)

Pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan sosial, dan kepercayaan diri yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik karena berpengaruh terhadap kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, mengemukakan pendapat, serta mengambil keputusan. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, berani tampil di depan umum, dan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri dapat menyebabkan peserta didik merasa takut, malu, gugup, dan enggan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah. (Sukatno, 2024)

Fenomena rendahnya kepercayaan diri masih banyak ditemukan di lingkungan pendidikan, terutama pada peserta didik usia remaja yang sedang berada pada masa pencarian identitas diri. Tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan ketika diminta berbicara di depan kelas, menyampaikan pendapat, memimpin kegiatan, atau tampil dalam acara sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program atau kegiatan yang dapat membantu peserta didik mengembangkan keberanian dan keterampilan komunikasi secara berkelanjutan. (Lutfi N. R., 2024)

Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan kepribadian dan mental peserta didik menjadi salah satu perhatian utama. Salah satu metode pembentukan karakter tersebut adalah melalui program muhadharah, yakni latihan berbicara di depan umum yang dilakukan secara berkala dalam lingkungan sekolah berbasis pesantren atau sekolah Islam terpadu. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian, kemampuan komunikasi, serta membiasakan siswa untuk tampil percaya diri di hadapan publik. Kepercayaan diri merupakan modal penting yang membantu siswa menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sosial. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung aktif dalam pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, mampu berinteraksi dengan baik, serta memiliki semangat untuk berkembang. Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri akan menunjukkan gejala pasif, cenderung menarik diri, ragu-ragu, dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya (Safi'i, 2021)

Sayangnya, di era modern ini, tidak semua program pendidikan atau kegiatan ekstrakurikuler secara langsung menyasar pada peningkatan kepercayaan diri peserta didik. Padahal, kurangnya kepercayaan diri berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan, seperti prestasi akademik, hubungan sosial, karier, dan kesehatan mental. Oleh karena itu, program yang

secara khusus dapat menumbuhkan dan melatih rasa percaya diri, seperti muhadharah, sangat diperlukan dalam dunia pendidikan.

Program muhadharah secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa. Siswa yang sebelumnya pemalu atau takut berbicara di depan umum, lambat laun mulai menunjukkan keberanian dan kepercayaan diri setelah mengikuti kegiatan ini secara rutin. Keberanian untuk tampil, kemampuan berkomunikasi, serta rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri akan tumbuh seiring dengan intensitas latihan yang dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh program muhadharah terhadap meningkatkan kepercayaan diri siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter di lembaga pendidikan Islam (Nazar R. H., 2023)

Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam perkembangan kepribadian siswa. Rasa percaya diri yang kuat dapat membantu siswa mengembangkan bakat dan kemampuan mereka dengan lebih efektif. Setiap siswa yang memiliki tingkat percaya diri yang berbeda beda, ada yang memiliki tingkat percaya diri yang rendah dan ada pula yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa. Dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuan mereka dengan baik.

Sebaliknya, jika siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah, mereka mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan diri mereka. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah mungkin menampilkan sikap atau perilaku yang berbeda dengan siswa pada umumnya. Mereka mungkin merasa ragu-ragu dalam melakukan tindakan atau tugas, dan mungkin akan kesulitan dalam komunikasi dengan orang lain. Dengan memilikinya kepercayaan diri yang baik, siswa dapat melatih mental dan komunikasi mereka dengan lebih efektif. Mereka juga dapat memiliki pembawaan atau penampilan diri yang baik, yang dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan mereka

Kegiatan muhadharah merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam berinteraksi. Interaksi antara pendidikan dengan siswa diharapkan dapat menumbuhkan percaya diri terhadap siswa, artinya seorang pendidik harus mampu mengembangkan percaya diri kepada siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal (Syafi'i, 2021)

Kegiatan muhadharah di MA Swasta Al-Istiqomah Bumi Makmur dilaksanakan secara rutin seminggu sekali pada hari Jumat setelah senam pagi. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa kendala seperti siswa yang merasa takut, gugup, bahkan menghindari tugas ketika diminta tampil di depan kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah dan membutuhkan intervensi yang tepat.

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan peserta didik yang merasa malu, gugup, kurang berani berbicara di depan umum, bahkan cenderung menghindari kesempatan tampil saat kegiatan muhadharah berlangsung. Perbedaan tingkat partisipasi dan keberanian peserta didik tersebut menunjukkan bahwa efektivitas program muhadharah dalam meningkatkan kepercayaan diri perlu terus dikaji secara ilmiah. Dengan mengetahui seberapa besar pengaruh program muhadharah terhadap kepercayaan diri peserta didik, sekolah dapat melakukan evaluasi dan pengembangan program secara lebih optimal. (Hasibuan, 2024)

Melihat fenomena di lapangan, masih banyak siswa yang merasa malu, gugup, dan tidak percaya diri ketika harus berbicara di depan umum. Padahal, kepercayaan diri sangat berperan dalam keberhasilan akademik maupun kehidupan sosial mereka. Faktor-faktor seperti kurangnya latihan, pengalaman negatif, perbandingan sosial, serta kurangnya dukungan dari lingkungan menjadi penyebab rendahnya kepercayaan diri siswa.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Penelitian kuantitatif sendiri ialah penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka, pada dasarnya penelitian ini menggambarkan data melalui angka-angka dan biasanya lebih banyak menggunakan *hipopetik verifikatif*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post fact*, disebut demikian karena suatu sesuai dengan arti *ex post fact* itu sendiri, yaitu "dari apa dikerjakan setelahnya kenyataan", maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini juga bisa disebut penelitian *after the fact* atau sesudah fakta selain itu ada juga peneliti yang menyebutnya sebagai *restrospective study* atau studi penelusuran kembali

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang berada dalam wilayah penelitian dan memiliki karakteristik atau kualitas tertentu. Entitas ini dapat berupa manusia, benda, peristiwa, atau catatan yang datanya ingin dikumpulkan dan dipelajari untuk ditarik kesimpulan. Menurut beliau, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, sebaiknya seluruhnya diteliti. Namun, jika jumlahnya lebih dari 100 orang, peneliti dapat mengambil sampel antara 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 orang. Maka sampel yang ideal adalah semua anggota populasi yaitu 43 orang. Semua anggota populasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan validitas data penelitian. (Arikunto, 2010)

Tabel 4.2
SISWA MAS AL-ISTIQOMAH

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas X	18
Kelas XI	12
Keas XII	13
Jumlah Keseluruhan	43

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat. Angket disusun untuk mengukur variabel program muhadharah (X) dan kepercayaan diri siswa (Y). Variabel program muhadharah diukur melalui indikator kehadiran, keaktifan, frekuensi tampil, persiapan materi, kemampuan penyampaian, dan partisipasi dalam evaluasi. Sementara itu, variabel kepercayaan diri diukur melalui indikator keyakinan terhadap kemampuan diri, keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan berinteraksi sosial, kemandirian, sikap optimis, dan keberanian tampil di depan umum. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitasnya menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitasnya menggunakan Cronbach's

Alpha. Instrumen dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel pada taraf signifikansi 5%.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap siswa MA Swasta Al-Istiqomah Bumi Makmur yang berjumlah 43 siswa, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian penyebaran angket yang dilakukan dan diisi oleh siswa yang bersangkutan dan telah diberi skor/nilai pada setiap soal. Dari perolehan skor tersebut maka tabel hasil angket pelaksanaan program muhadharah MA Swasta Al-Istiqomah Bumi Makmur. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk setiap pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 5.1

Statistik Deskriptif

Statistik	Variabel x (Program Muhadharah)	Variabel Y (Kepercayaan Diri)
Mean	29,62	25,97
Median	30	27
Modus	34	30
Standar Deviasi	3,71	4,49
Minimum	24	18
Maksimum	35	30

Deskripsi Variabel X (Program Muhadharah) berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap data variabel X (Progra Muhadharah), diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 29,62, median 30, modus 34, standar deviasi 3,71, nilai maksimum 35, dan minimum 24. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian cukup tinggi terhadap pelaksanaan progra muhadharah.

Sementara itu, variabel Y (kepercayaan diri) memiliki nilai rata-rata sebesar 25,97, median 27, dan modus 30. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang menuju tinggi. Nilai minimum dari variabel Y ialah 18, dan nilai maksimumnya 30, dengan standar deviasi 4,49, yang menunjukkan adanya keragaman dalam tingkat kepercayaan diri siswa, meskipun masih dalam rentang yang wajar. Dengan hasil nilai mean dan sebaran data melalui standar deviasi, dapat artikan bahwa baik pelaksanaan progra muhadharah maupun tingkat kepercayaan diri siswa secara umum berada pada kategori yang cukup baik, dan cenderung homogen.

Berdasarkan hasil dari ringkasan skor data angket Pengaruh Program Muhdaharah Dalam Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa di MA Swasta Al-Istiqomah Bumi Makmur dengan jumlah sampel 43, selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel X Pengaruh Program Muhdaharah dan Y Kepercayaan diri siswa maka perlu dilakukannya uji korelasi pearson sebagai berikut:

Tabel 5.2
Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel X	Variabel Y	r hitung	Sign. (2-tailed)	Interpretasi
Program Muhadharah (X)	Kepercayaan Diri (Y)	0,65	0,000	Signifikan, hubungan positif sedang

Dari perhitungan yang dilakukan menggunakan uji korelasi pearson dengan bantuan Microsoft Excel. Hasilnya menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,65 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X dan Y.

Untuk mengetahui pengaruh pengaruh antara dua variabel (X) program muhadharah dan variabel (Y), maka perlu dilakukan analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan Microsoft Excel. Hasil dari output dari analisis ialah disajikan pada tabel ini:

Tabel 5.3
Tabel Hasil Analisa Regresi Linear Sederhana

Variabel (X)	Variabel (Y)	Intercept (a)	koefisien Regresi(b)	Persamaan Regresi	R ²	Interprestasi
Program Muhadharah	Kepercayaan Diri	2,55	0,79	$Y = 2,55 + 0,79X$	0,428	Ada pengaruh positif signifikan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi: $Y = 2,55 + 0,79X$

Persamaan ini menunjukkan bahwa intercept (a) = 2,55, artinya jika tidak ada Program Muhadharah ($X=0$), maka nilai Kepercayaan Diri Siswa (Y) diperkirakan sebesar 2,55 satuan. Koefisien regresi (b) = 0,79, artinya setiap peningkatan 1 satuan Program Muhadharah akan meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa sebesar 0,79 satuan. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,428 menunjukkan bahwa sebanyak 42,8% variabel kepercayaan diri (Y) dapat dijelaskan oleh program muhadhara (X). Sementara itu, 57,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini. Dengan demikian, program muhadharah memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa, meskipun masih ada faktor lain yang berkontribusi dalam kepercayaan diri.

Kemudia untuk menguji apakah pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) signifikan statistik atau tidak, dilakukan uji t. Pada tabel ini dapat dilihat hasil uji t.

Tabel 5.4

Tabel Hasil Uji t Regresi Linier Sederhana

Variabel Bebas (X)	T hitung	Df(n-2)	Sig. (p-value)	(0,05)	Keputusan	Interprestasi
Program Muhadharah	5,54	41	0,000	0,05	Ha diterima	Terdapat pengaruh signifikan (X) dan (Y)

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung sebesar 5.54 dan p-value =0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa program muhadharah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Maka, semakin baik pelaksanaan program muhadharah, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri siswa. Analisis menunjukkan hubungan positif sedang dan signifikan antara Program Muhadharah (X) dan Kepercayaan Diri Siswa (Y) dengan nilai $r = 0,654$ dan $p = 0,000$ [1]. Regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 2,55 + 0,79X$ dengan kontribusi 42,8% ($R^2 = 0,428$), di mana peningkatan satu satuan variabel X meningkatkan variabel Y sebesar 0,79 satuan. Uji t mengonfirmasi pengaruh signifikan dengan t hitung 5,54 dan $p = 0,000$, yang berarti program tersebut berdampak nyata pada kepercayaan diri siswa

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa progra muhadharah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,654 dan p-value 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara program muhadharah dengan kepercayaan diri siswa. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program muhadharah, maka semakin tinggi juga kepercayaan diri siswa. Koefisien regresi sebesar 0,79 menjelaskan bahwa peningkatan program muhadharah akan memberikan kontribusi yang positif terhadap kepercayaan diri siswa. Persamaan regresi ini memperkuat bukti adanya pengaruh langsung antara variabel bebas dan terikat. Adapun nilai R Square sebesar 0,42 ini menunjukkan bahwa variabel (X) memberikan dampak sebesar 42,8% dalam perubahan tingkat kepercayaan diri siswa. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel (X) ini cukup efektif dalam peningkatan kepercayaan diri, meskipun masih ada terdapat faktor lain yang ikut mempengaruhi.

Temuan ini sama dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura mengenai self efficacy, yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dalam melakukan sesuatu tugas seperti berbicara di depan umum dalam kegiatan muhadharah dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Dalam konteks ini, siswa yang secara rutin ikut serta dalam program muhadharah akan lebih memiliki banyak kesempatan untuk melatih artikulasi, kemampuan sosial, serta melatih keberanian, sehingga secara alami kepercayaan diri mereka meningkat. Selain itu, hasil penelitian yang rahmawati dari hasil studi yang dilakukannya tahun 2021 menemukan bahwa latihan presentasi rutin berpengaruh besar terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa dilingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil ini selaras dengan penelitian Nurhaliza yang menyebutkan bahwa program pembinaan

kemampuan berbicara di depan umum membantu pada peningkatan aspek psikologis siswa, termasuk kepercayaan diri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program muhadharah tidak hanya menjadi tempat dalam peningkatan kemampuan komunikasi, namun juga bisa berperan penting dalam pengembangan aspek efektif siswa, terutama dalam membangun kepercayaan diri.

D. KESIMPULAN

Program muhadharah terbukti berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum, mengembangkan keterampilan komunikasi, serta mengatasi rasa gugup dan cemas. Hal ini berdampak pada peningkatan keberanian siswa dalam mengekspresikan pendapat dan tampil di hadapan orang lain. Terdapat pengaruh yang signifikan antara program muhadharah dan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi : Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara program muhadharah dengan kepercayaan diri siswa dengan nilai korelasi $r = 0,65$ (hubungan kuat), kontribusi $R^2 = 42,8\%$ serta $p\text{-value} < 0,05$ sehingga H_a diterima. Semakin aktif siswa mengikuti program muhadharah, maka tingkat kepercayaan diri mereka cenderung meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan program muhadharah dengan kepercayaan diri siswa di MA Swasta Al-Istiqomah Bumi Makmur.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: 101.
- Hasibuan, M. A. (2024). Implementasi Program Muhadharah dalam Menumbuhkan Karakter Kepercayaan Diri Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al Ikhwan Assalam. . *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa*, 23.
- Lutfi, N. R. (2024). Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta Didik di MA Mathla'ul Anwar Telukambulu. . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 34.
- Nazar, R. H. (2023). Hubungan antara Bimbingan Muhadharah dengan Sikap Percaya Diri Santri . *Skripsi*, 56.
- Nurlatifah, D. R. (2023). Efektivitas “Metode Tebak Kata “Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab . *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT* .
- Safi'i, M. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah terhadap Self Confidence Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. *Skripsi*, 10.
- Sukatno, K. R. (2024). Implementasi Pelatihan Public Speaking dalam Kegiatan Muhadharah untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 10.
- Syafi'i, M. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Terhadap Self Confidance Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. *Skripsi*, 1.